**Khodimul Ummah: Journal of Community Service**
Vol. 2, No. 2, Desember 2023, pp. 16-24
E-ISSN: 2963-9719


# MEMBANGUN KARAKTER ANAK SALEH MELALUI PENDEKATAN FINANSIAL ISLAMI PADA SANTRI TPQ YAMBUUR ROHMAH

**Farida Ulvi Na'imah, Mohammad Maulana Nur Kholis, Ricky Andika**
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

**Kata Kunci**

*Service Learning, Islamic financial education, character education, early-age saving habits, TPQ.*

**Abstrak**

*This community service activity aims to develop the character of pious children through Islamic financial education at TPQ Yambuur Rohmah, Balongkenongo Hamlet, Tanjung Kenongo Village, Pacet District, Mojokerto Regency. The main problem identified was the low level of children's awareness in managing their pocket money and the importance of saving from an early age. The method used in this activity was Service Learning, which integrates the learning process with community service through the stages of preparation, action, reflection, and evaluation.*

*The community service program was implemented through socialization on the importance of saving from an early age using educational and interactive approaches, including simple lectures, educational games, question-and-answer sessions, and direct practice using piggy banks as learning media. The results of the activity showed that the students of TPQ demonstrated high enthusiasm during the program and began to understand the importance of living frugally and setting aside part of their pocket money for savings.*

*In addition, this activity had a positive impact on the development of children's character, particularly in fostering discipline, responsibility, and independence in managing simple finances. TPQ also plays an important role as a non-formal educational institution in instilling Islamic character values through the habituation of positive behavior among children. Therefore, Islamic financial education through the Service Learning method can serve as an effective approach to developing the character of pious children from an early age.*

***Keywords***

Service Learning, *edukasi finansial Islami, pendidikan karakter, menabung sejak dini, TPQ*

***Abstract***

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk karakter anak saleh melalui edukasi finansial Islami di TPQ Yambuur Rohmah, Dusun Balongkenongo, Desa Tanjung Kenongo, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya kesadaran anak-anak dalam mengelola uang saku dan pentingnya menabung sejak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah* Service Learning *yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan pelayanan kepada masyarakat melalui tahapan persiapan, tindakan, refleksi, dan evaluasi. Program pengabdian dilaksanakan melalui sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dengan pendekatan edukatif dan interaktif berupa ceramah sederhana, permainan edukatif, tanya jawab, serta praktik langsung menggunakan media celengan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa santri TPQ memiliki antusiasme tinggi selama pelaksanaan kegiatan dan mulai memahami pentingnya hidup hemat serta menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian anak dalam mengelola keuangan sederhana. TPQ juga memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan nonformal dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui pembiasaan perilaku positif pada anak-anak. Dengan demikian, edukasi finansial Islami melalui metode* Service Learning *dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membentuk karakter anak saleh sejak usia dini.*

## PENDAHULUAN

TPQ Yanbuur Rohmah merupakan salah satu Tempat Pendidikan Quran di Desa Tanjung Kenongo, lebih tepatnya di Dusun Balongkenongo Kecamatan Pacet. TPQ Yanbuur Rohmah berdiri pada tahun 2013 oleh Ustad Mujib. Tujuan didirikannya TPQ tersebut sebagai wadah dan sarana dalam mendidik santri agar bisa membaca, memahami, dan mengamalkan Al Quran sehingga mencetak anak yang sholeh sholehah, yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa serta agama. Misi TPQ tersebut untuk memberikan pelajaran Al Quran dengan baik dan benar, membiasakan anak untuk eribadah dan berbuat baik, membentuk santri mejadi muslim yang berakhlak karimah, membentuk santri yang senang pada Al Quran, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jumlah santri di TPQ tersebut sebanyak 66 santri dengan 33 santri laki-laki dan 28 santri perempuan. Kepala TPQ tersebut adalah Ibu Lilik Musrifah dengan pengajar sebanyak 5 orang. Dengan jumlah santri yang telah mencapai target penulis maka penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian untuk program kerja yang telah ditetapkan kepada penulis.

Hasil observasi yang penulis dapatkan, masalah yang dapat diidentifikasi dan terjadi di TPQ tersebut didominasi oleh permasalahan sosial, terutama kurangnya kesadaran bagi anak-anak akan pentingnya finansial di kemudian hari. Masalah yang sering terjadi adalah anak-anak tidak diajarkan skala prioritas dalam pengelolaan keuangan sejak dini, sehingga mereka lebih mementingkan kesenangannya dengan membeli voucher game. Kesadaran untuk menabung dan menyisikan uang masih kurang dimiliki mereka. Karena masalah tersebut, maka penulis akan menjadikan acuan dalam implementasi program kerja selama pengabdian. Alasan penulis menjadikan program kerja tersebut acuan agar memudahkan penulis untuk menyampaikan program kerja yang mudah diterima oleh masyarakat, terutama bagi anak-anak. Penulis juga menilai anak-anak

tersebut membutuhkan pemahaman mengenai pentingnya menyisihkan uang sakunya sebagai pegangan di masa yang akan datang.

Rancangan program kerja ini tersususn menjadi 2 bagian yaitu program kerja uatama/individu dan program kerja kelompok. Yang menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program ini yaitu:

1. Kebutuhan, manfaat bagi masyarakat, kelayakan program, serta dukungan masyarakat
2. Berdasarkan pada kemampuan mahasiswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kemungkinan yang berkesinambungan

Prinsip pemilihan program kerja ini berdasar kepada prinsip dapat diterapkan, dilaksanakan, diterima, berkelanjutan, dan partisipatif. Karena tujuan yang ingin penulis capai adalah program kerja ini mampu membawa dampak yang baik di kemudian hari. Selain ini mampu menanamkan hidup hemat, menambah keilmuan akan pentingnya *save money*, dan memikirkan masa depannya.

## METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode service learning. Metode *service learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan pelayanan, dengan proses pembelajaran akademik melalui pengalaman langsung di masyarakat. Bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepedulian sosial.

Metode yang digunakan kemudian diterapkan ke dalam edukasi finansial Islami kepada santri TPQ Yambuur Rohmah, sebagai upaya pembentukan karakter, melalui proses pembiasaan hidup hemat dan gemar menabung sejak usia dini. Pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu persiapan, tindakan, refleksi, dan evaluasi.

a. Tahap persiapan dilakukan dengan observasi lapangan. Selain itu

dilakukan penyusunan program kerja dan koordinasi dengan pihak TPQ serta masyarakat.

b. Tahap tindakan dilakukan melalui pelaksanaan program edukasi finansial Islami berupa sosialisasi pentingnya menabung, hidup hemat, dan motivasi dalam mengelola uang saku secara bijak.

c. Tahap refleksi dilakukan dengan melihat respon, partisipasi, dan antusiasme santri selama kegiatan berlangsung

d. Tahap evalusi dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku santri

## HASIL DAN DISKUSI

### Pelaksanaan Program Edukasi Finansial Islami

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di TPQ Yambuur Rohmah, Dusun Balongkenongo, Desa Tanjung Kenongo, Kecamatan Pacet dilakukan dengan menggunakan metode *service learning*. Program kerja utama dalam kegiatan pengabdian tersebut adalah edukasi finansial Islami sebagai upaya pembentukan karakter anak saleh, melalui pembiasaan menabung sejak usia dini. Pengabdian ini meneliti santri TPQ tersebut sebagai objek penelitian, serta tim pengajar yang berperan sebagai fasilitator.

Menabung harus ditanamkan sejak usia dini karena dapat menimbulkan dampak positif bagi anak di kemudian hari, selain itu mengajarkan anak agar menjadi pribadi hemat dengan mengatur keuangan. Mengajarkan menabung sejak dini merupakan kewajiban orang dewasa terutama orang tua, agak kelak generasi bangsa kita terbiasa dengan menabung. *Coorporate Affair Citi* Indonesia mengatakan langkah langkah mengelola keuangan dengan cara, *Pertama*; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. *Kedua*; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. *Ketiga*; motivasi anak untuk membuat tabungan.

Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak[1]

Edukasi finansial Islami yang diberikan kepada santri TPQ tersebut memiliki relevansi yang kuat terhadap pembentukan karakter anak saleh. Pengelolaan harta dalam Islam harus dilakukan secara bijak, tidak berlebihan, dan mengutamakan prinsip kesederhanaan dan tanggung jawab. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pemahaman bahwa uang tidak hanya digunakan untuk memenuhi keinginan saja, tetapi perlu dikelola untuk keperluan di masa depan.

Metode pembelajaran yang interaktif lebih efektif dalam pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan pemahaman santri. Pengunaan *game* edukatif, praktik langsung, media menarik mampu menarik perhatian anak-anak, sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*), agar nilai-nilai yang diajarkan mudah dipahami dan diterapkan sehari-hari.

Pengabdian ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dalam mengendalikan keinginan konsumtif dan prioritas kebutuhan. Anak-anak dibentuk agar memiliki moral dan perilaku sesuai dengan kriteria anak saleh secara umum. Pengabdian ini menunjukkan jika lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ memiliki peran stategis dalam membentuk karakter anak. Tidak hanya sebagai tempat pembelajaran membaca Al Quran tetapi menjadi media pendidikan karakter di lingkungan TPQ.

Peneliti menghadapi beberapa hambatan dalam pelasanaan pengabdian

[1] Jamalul Lail & Ari Maulana, "Program Sentono Menabung", *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2015), 54-57.

tersebut, seperti sulit mengatur santri dengan alasan para santri masih berada pada usian anak-anak, dan mudah terdisktraksi serta sulit fokus dalam waktu yang lama. Penyampaian materi harus terus diulang agar benar-benar dipahami santri. Kemudian keterbatasan tempat pelaksanaan kegiatan. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya dukungan dari para pengajar yang ikut membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

**Kontribusi Teoretis Program *Service Learning* kepada Mitra Komunitas**

Santri tidak hanya menerima materi secara teoritis, namun diajarkan melalui praktik dan pembiasaan menabung menggunakan media celengan. Kemudian peneliti mempelajar kondisi masyarakat secara langsung, serta memberikan solusi terhadap permasalahannya. Manfaat tidak hanya diberikan kepada santri namun secara umum di lingkungan sekitar TPQ tersebut. Kegiatan menabung tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga berhubungan dengan pembentukan karakter dan perilaku anak dalam kehidupan. Anak yang dibiasakan menabung akan lebih mudah belajar disiplin, menghargai uang, dan memiliki perencanaan keuangan sendiri.

Lingkungan TPQ yang berbasis pendidikan agama memberikan pengaruh kuat terhadap perkembangan anak. Interaksi antara santri dengan pengajar menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi teladan sikap dan perilaku. Dengan keteladanan tersebut santri lebih mudah memahami dan meniru perilaku positif dan diajarkan selama kegiatan berlangsung.

TPQ berperan mengembangkan *life skill* anak melalui pendidikan keagamaan dan pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi inovasi baru pembelajaran yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan nonformal seperti TPQ. Selain memperoleh pengetahuan agama, santri juga memperoleh pengetahuan sosial mengenai pengelolaan keuangan sederhana yang bermanfaat. Visi dan misi TPQ Yambuur Rohmah adalah mecetak generasi Qurani, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Visi tersebut harus diimplementasikan dalam

bentuk pendidikan karakter berbasi nilai-nilai Islam. Oleh karena itu program edukasi finansial Islami seperti ini perlu dikembangkan secara berkelanjutan.[2]

## KESIMPULAN

Pengabdian merupakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar memahamidan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat kemudian mencari solusi dari masalah tersebut sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa yang berupa pengabdian maysrakat. Kegiatan Pengabdian di Dusun Balongkenongo Desa Tanjungkenongo Kecamata Pacet Kabupaten Mojokerto telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat penulis ambil kesimpilannya sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan di masyarakat dan menentukan solusi yang baik untuk masyarakat kedepannya.
2. Penulis dapat belajar, berbaur dengan masyarakat dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki terhadap masyarakat.
3. Penulis memahami realitas yang terjadi langsung di masyarakat dan pengetahuan baru akan ilmu bermasyarakat secara langsung.
4. Program yang telah ditentukan oleh penulis dan kelompok secara gari besar sudah terlaksana semu akan tetapi ada kendala seperti menyesuaikan dengan waktu dan kondisi masyarakat.
5. Dampak positif dari kegiatan yang telah direalisasikan penulis adalah adanya peningkatan pemahaman akan pentingnya menabuang sejak usia dini untuk kebutuhan di masa yang akan dating.

[2] Ori Fiska Soviah, et.at, "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tanggerang Selatan Banten", *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat (Diakses Pada 31 Mei 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyususn. 2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian).* Mojokerto: LPPM IKHAC.

Jamalul Lail & Ari Maulana, "Program Sentono Menabung", *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2015), 54-57.

Ori Fiska Soviah, et.at, "Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tanggerang Selatan Banten", *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat (Diakses Pada 31 Mei 2021).